UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kelurahan Tuah Madani

Sebelum penulis menjelaskan tentang sejarah kelurahan tuah madani. disini kelurahan tuah madani ini teramsuk juga sebagai kelurahan simpang baru. Sebelum kelurahan simpang baru menjadi pemekaran. Sekarang ini kelurahan simpang baru ini terbagi pemekaran menjadi kelurahan tuah madani sesuai perda No.4 tahun 2016 kelurahan Tuah Madani ini baru di resmikan bulan Januari 2017. Maka dari itu penulis menjelaskan tentang sejarah kelurahan simpang baru

Pemekaran Kelurahan Kota Pekanbaru Sesuai Perda No. 4 Tahun 2016

Nama Kelurahan Baru		
Kecamatan/Kelurahan	**Asal Kelurahan Baru**	**Nama Lurah**
A. Kecamatan Bukit Raya		
1. Kelurahan Airdingin	(pemekaran dari Kelurahan Simpang Tiga)	Jaspi Yubion
B. Kecamatan Marpoyan Damai		
2. Kelurahan Perhentian Marpoyan	(pemekaran Kelurahan Maharatu dan Kelurahan Sidomulyo Timur)	Arizal
C. Kecamatan Payung Sekaki		
3. Kelurahan Sungai Sibam	(pemekaran dari Kelurahan Air Hitam)	Lukman Hakim
4. Kelurahan Bandarraya	(pemekaran dari Kelurahan Labuh Baru Barat)	Fachrudin Pangabean
5. Kelurahan Tirta Siak	(pemekaran dari Kelurahan Tampan)	Edwar
D. Kecamatan Rumbai		
6. Kelurahan Agrowisata	(pemekaran dari Kelurahan Palas)	T Refli
7. Kelurahan Maharani	(pemekaran dari Kelurahan Palas)	Krisna Minang
8. Kelurahan Rantau Panjang	(pemekaran dari Rumbai Bukit)	Jasrul
9. Kelurahan Muara Fajar Barat	(pemekaran dari Kelurahan Muara Fajar Timur)	Asparida
E. Kecamatan Rumbai Pesisir		
10. Kelurahan Sungai Ambang	(pemekaran dari Kelurahan Lembah Damai)	Gusril
11. Kelurahan Sungai Ukai	(pemekaran dari Kelurahan Lembah Sari dan Kelurahan Tebing Tinggi Okura)	Edy Azwar
F. Kecamatan Tampan		
12. Kelurahan Tobek Godang	(pemekaran dari Kelurahan Delima)	Yasir Arafat
13. Kelurahan Air Putih	(pemekaran dari Kelurahan Simpang Baru)	Wahyu Idris
14. Kelurahan Bina Widya	(pemekaran dari Kelurahan Simpang Baru)	Syamsu Kamar
15. Kelurahan Tuah Madani	(pemekaran dari Kelurahan Simpang Baru)	Ahmad Zunaidi Zaher
16. Kelurahan Sialang Munggu	(pemekaran dari Kelurahan Tuah Karya dan Keluharan Sidomulyo Barat)	Tapip Suhadi
G. Kecamatan Tenayan Raya		
17. Kelurahan Mentangor	(pemekaran dari Kelurahan Kulim)	Bismihayati
18. Kelurahan Sialang Rampai	(pemekaran dari Kelurahan Kulim)	Mukhtarudin
19. Kelurahan Pebatuan	(pemekaran dari Kelurahan Kulim)	Firmansyah
20. Kelurahan Bambu Kuning	(pemekaran dari Kelurahan Kulim)	Abdullah
21. Kelurahan Industri Tenayan	(pemekaran dari Kelurahan Rejosari)	M Setya Chandra Wijaya
22. Kelurahan Melebung	(pemekaran dari Kelurahan Rejosari)	Iin Syahrudin
23. Kelurahan Sialang Sakti	(pemekaran dari Kelurahan Rejosari)	M Zakir
24. Kelurahan Tuah Negeri	(pemekaran dari Kelurahan Rejosari)	Aswad
25. Kelurahan Pematang Kapau	(pemekaran dari Kelurahan Tangkerang Timur dan Kelurahan Sialang Sakti)	Zaiful
Kelurahan Yang Ganti Nama		
G. Kecamatan Tenayan Raya		
Kelurahan Bencahlesung	Ganti nama dari Kelurahan Sail	
Kecamatan Sukajadi		
Kelurahan Pulau Karomah	Ganti Nama dari Kelurahan Pulau Karam	

Kelurahan Simpang Baru merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.Yang merupakan Kota permukiman dan pendidikan. Dikarnakan wilayah Kelurahan Simpang Baru (Tuah Madani) terdapat banyak instansi pendidikan baik dari taman kanak- kanak hingga perguruan tinggi dan Universitas.[49]

Dahulu Kelurahan Simpang Baru bukanlah sebuah Kelurahan tetapi hanya sebuah nama jalan yang menghubungkan antara Tabek Gadang ke Bangkinang dan Pantai cermin, pada tahun 1950 Simpang Baru (Tuah Madani) masih masuk di kawasan Desa Trantang Kecamatan Kampar, lama kelamaan atau tepatnya ditahun 1968 Simpang baru mulai merintis untuk menjadi Desa sendiri atau disebut dengan istilah Desa Muda. Setelah beberapa tahun berjalan desa muda memiliki banyak Kepala Keluarga yaitu berkisar antara 200 KK sehingga sudah bisa untuk memisahkan diri dari Desa Trantang Kecamatan Kampar dan membentuk Desa Sendiri. Tepat pada tahun 1971 barulah Desa Simpang baru (Tuah MadanI) secara resmi dibentuk dan di kepalai oleh seorang tokoh perjuangan yaitu bapak Muhammad Zein

Adapun suku yang pertama kali berdiam serta membuat rumah di Daerah Simpang Baru adalah Ocu yang berasal dari Lubuk Siang, Siak Hulu, Kampar.dan sebagai suku tempatan yang dikategorikan sebagai pendatang ke dua adalah Suku Minang berasal Sumatra Barat.

Sejak terbentuknya Desa Simpang Baru di tahun 1971 hingga tahun 1997, empat (4) orang telah memimpin Kelurahan ini.Adapun Lurah yang

[49] Kantor Lurah Tuah Madani Pekanbaru Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertamanya adalah Muhammad Zein memerintah kurang lebih selama 9 tahun (1971- 1980). Tiga tahun pertama dalam kepemimpinannya hanya ada tiga Rukun Keluarga (RK), setelah tiga tahun tersebut barulah terdapat Rukun Warga berdasarkan atas keputusan dari pemerintah propinsi Riau. Terpilihnya Muhammad Zein menjadi Kepala Desa pertama di Simpang Baru atas aspirasi anggota masyarakat pada waktu tersebut yang menganggap bahwa Muhammad Zein adalah orang yang paling pantas dan cocok untuk memimpin Desa ini namun tetap berdasakan musyawarah.

Desa Simpang Baru mengalami perubahan besar pada tahun 1997 yaitu menjadi Kelurahan Simpang Baru dengan wilayah yang membentang luas yaitu dari Rimbo Panjang meluas hingga ke Tapung dan sampai Sungai Siak Rumbai berbatasan dengan Pantai Cermin dari utara, selatan berbatasan dengan Desa Kualu dan Kubang, barat berhadapan dengan Rimba Panjang dan timur berbatasan dngan Sidomulyo. yang pada waktu tersebut di pimpin oleh seorang Lurah yang bernama Zulkifli. selanjutnya di ganti oleh Edi Rizal, Syaiful Bahri, Dewi Tari, Nopendrike, dan Arianto sampai sekarang, pada masanya Kelurahan Simpang Baru memiliki 13 RW (Rukun Warga) dan 73 RT (Rukun Tetangga) dengan luas wilayah Kelurahan 10, 44 Km² dan secara geografis Kelurahan ini terdiri dari daratan rendah, beriklim tropis, sebagian tanah berlahan liat dan gambut. Adapun batas wilayah Kelurahan Simpang Baru ssaat ini berbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Delima Kecamatan Tampan[50]

Penggunaan tanah di Kelurahan ini sebagian besar digunakan untuk bangunan perkantoran, perumahan, Ruko dan instansi pendidikan, sementara Penduduk asli yang mendiami kawasan ini adalah sebagian besar suku Ocu dan Minang.Dan sebagai penduduk pendatang yang dikategorikan sebagai yang bukan Ocu dan Minang, penduduk pendatang yang berdomisili di Kelurahan Simpang Baru (Tuah Madani) berasal dari Daerah seperti pulau Jawa, Medan dan lain sebagainya.

B. Kondisi Monografi dan Demografis Penduduk Kelurahan Tuah Madani

Menurut sumber yang peneliti dapatkan di Kantor Lurah bahwa Kelurahan Tuah Madani RW 07 dengan jumlah 7 kepala ketua RT serta kepala keluarga sebanyak 200 KK.

Kondisi Sosial Budaya Kelurahan Simpang Baru

Meskipun masyarakat Kelurahan Simpang Baru berada di perKotaan dan cendrung merupakan jalan lintas yang menghubungkan Kota Pekanbaru denagn Kabupaten Kampar, namun sikap sosial tetap menjadi pegangan masyarakat tersebut untuk menjaga rasa sosialisme dan menjunjung tinggi harkat martabat bangsa Indonesia yang mengutamakan kemasyarakatan, persaudaraan dan rasa saling memiliki antara anggota masyarakat. Kelurahan

[50] Kantor Lurah Tuah Madani Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Simpang Baru memiliki wadah kekeluargaan yang begitu banyak dan tersebar di masing- masing RT yang ada.Wadah ini biasanya berbentuk sebuah pengajian ataupun wiridan bagi sesama umat Islam, wadah sosialisme antar ummat beragama adalah dengan membentuk sistem keamanan lingkungan (Pos Kampling) dan gotong royong.Hal ini tercermin pada masyarakat RT 5 RW 07 kelurahan Simpang baru .

Kehidupan masyarakat Kelurahan Simpang Baru tentunya tidak terlepas dari adat dan tradisi Melayu dan Minang seperti daerah atau Kota-Kota lain di Propinsi Riau lainnya. Mereka terkenal sangat kuat memegang prinsip ajaran Agama dan tradisi yang turun temurun, karena dipengaruhi oleh mayoritas beragama Islam.ajaran agama mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi yang ada mereka aplikasikan dengan berbagai cara seperti dalam menyambut tamu, dan kekerabatan.

Untuk lebih jelas tentang kondisi penduduk kelurahan Tuah Madani RW 07 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:[51]

[51] Kantor Lurah Tuah Madani Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)
1.	0-04 TAHUN	10
2.	05-09 TAHUN	20
3.	10-14 TAHUN	15
4.	15-19 TAHUN	10
5.	20-24 TAHUN	15
6.	25-29 TAHUN	15
7.	30-34 TAHUN	10
8.	35-39 TAHUN	30
9.	40-44 TAHUN	40
10.	45-49 TAHUN	15
11.	50-54 TAHUN	10
12.	54-59 TAHUN	5
13.	60- KE -ATAS	5
14.	JUMLAH	200

Sumber: Data Dari Kantor Lurah Tuah Madani 2016

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Agama

NO	AGAMA	JUMLAH
1.	ISLAM	140
2.	KHATOLIK	10
3.	PROTESTAN	10
4.	HINDU	15
5.	BUDDHA	10
6.	JUMLAH	185

Sumber: Data Dari Kantor Lurah Tuah Madani 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian

NO	JENIS MATA PENCARIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	BURUH	30	ORANG
2.	PEGAWAI NEGERI	20	ORANG
3.	PENGRAJIN	0	ORANG
4.	PEDAGANG	30	ORANG
5.	PENJAHIT	5	ORANG
6.	TUKANG BATU	0	ORANG
7.	TUKANG KAYU	0	ORANG
8.	PETERNAK	3	ORANG
9.	MONTIR	11	ORANG
10.	SOPIR	15	ORANG
11.	DOKTER	11	ORANG
12.	PENGEMUDI BECAK	5	ORANG
13.	TNI/ POLRI	4	ORANG
14.	PENGUSAHA	5	ORANG
15.	USAHA LAINNYA	25	ORANG

Sumber: data dari kantor LurahTuah Madani 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU